

**PENGARUH KINERJA GURU PAMONG TERHADAP KUALITAS AKADEMIK
MAHASISWA PRAKTEK PROFESI KEGURUAN TERPADU (PPKT) DI MTs
NEGERI AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Jurusan Pendidikan Biologi



**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

PENGESAHAN SKRIPSI

TUDUL : **Pengaruh Kinerja Guru Pamong Terhadap Kualitas Akademik Mahasiswa Praktek Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) di MTs Negeri Ambon**

NAMA : **Erni Ali**

NIM : **0140302156**

JURUSAN / KLS : **PENDIDIKAN BIOLOGI / D**

FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari _____, Tanggal _____ Bulan _____ Tahun _____ dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : **Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd** (.....)

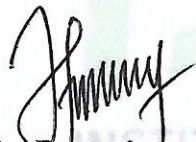
PEMBIMBING II : **Corneli Pary, M.Pd** (.....)

PENGUJI I : **Surati, M.Pd** (.....)

PENGUJI II : **Dr. Muhammad Rijal, M.Pd** (.....)

Diketahui Oleh:

**Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon**



**Janaba Renngiwur, M. Pd
NIP. 198009122005012008**

Disahkan Oleh:

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon**



**Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Ali
NIM : 0140302156
Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibantu oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Mei 2019

Saya yang menyatakan



6000
ENAM RIBURUPIAH

Erni Ali
NIM : 01403022156

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

***** MOTTO *****

فَنِّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ، مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ⑥

*Belajarlah pada guru yang bijak untuk mengenali masalah
dan diri sendiri*

*Dengan mengenali masalah diri maka anda melakukan
langkah awal melewati kesulitan*

*Jadikanlah penjiwaan diri
sebagai jalan menuju kesuksesan*

***** PERSEMBAHAN *****

Dengan segala ketulusan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Orang yang paling saya cintai, sayangi dan hormati yakni kedua orang tuaku almarhum ayahanda (Ali) dan ibunda (Anama)*
- 2. Almamaterku tercinta; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

IAIN Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

(Erni Ali)

ABSTRAK

Erni Ali, NIM. 0140302156, Pembimbing I, Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I, dan Cornelia Pary, M.Pd, pembimbing II, “Pengaruh Kinerja Guru Pamong Terhadap Kualitas Akademik Mahasiswa Praktek Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) di MTs Negeri Ambon

Skripsi ini mengkaji tentang pengaruh kinerja guru pamong terhadap prestasi kemampuan akademik mahasiswa PPKT di sekolah tersebut. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada MTs Negeri Ambon yang berlokasi di kebun cengkeh Ambon ditemukan pentingnya pengaruh kinerja para guru pamong dalam membimbing mahasiswa PPKT di lokasi tersebut. Masalah dalam penelitian ini yaitu; bagaimana pengaruh serta besar pengaruh kinerja guru pamong terhadap kemampuan akademik mahasiswa PPKT di MTs Negeri Ambon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yakni penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya, dimana pada umumnya metode ini diartikan secara luas yaitu bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena, melainkan juga menerangkan hubungan – hubungan, menguji hipotesis, memperkuat prediksi serta mendapatkan makna dan komplikasi dari permasalahan yang hendak dicapai. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, yakni sejak tanggal 15 Oktober – 15 November 2018.

Dari hasil penelitian, maka diangkat kesimpulan yakni Terdapat pengaruh peran guru pamong terhadap keberhasilan mahasiswa PPKT. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis *product moment* dimana nilai $r_{11} > r_{t1} = 0,14$, yakni $0,38 > 0,14$. Adapun nilai $db = 2$ dan nilai $N = 8$. Besarnya pengaruh kinerja guru pamong terhadap keberhasilan mahasiswa PPKT terlihat pada nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa secara umum kualitas akademik mahasiswa PPKT di sekolah MTs Negeri Ambon dipengaruhi oleh kinerja guru pamong yaitu sebesar 14,5 % dan sisanya 85,5 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi dalam belajar mengajar, bimbingan dosen lapangan.

Kata Kunci; “Kinerja Guru Pamong, Kemampuan Akademik Mahasiswa PPKT”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi. Dalam penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang dengan ikhlas telah bersedia membantu, mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan materi sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Dr. Mohdar Yanlua, MH, Wakil Rektor II Dr. Ismail DP, M.Pd, Wakil Rektor III Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon dan para wakil dekan yakni Wakil Dekan I Dr. Patma Sopamena, M.PdI, Wakil Dekan II Ummu Saidah, M.PdI. dan Wakil Dekan III Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I.
3. Janaba Renngiwur, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan sekretaris Jurusan Surati, M.Pd serta seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongannya.

4. Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Cornelia Pary, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan penulis sekaligus memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada keluargaku tercinta; kakak Misbah, Kakak Yarni, Kakak Najar, Kakak Yana, Kakak iwan, Kakak Amirudin, Kakak Oda serta adik Nazwar, adik Imiyani, yang selalu setia memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
6. Kepada teman-teman khususnya poci-poci yaitu: Lina, Tina, Lili, Maya, Fian, Vina, dan Nurain, yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi
7. Kepada teman-teman angkatan 2014 jurusan Pendidikan Biologi kelas D yang selalu bersuka duka dalam menempuh perkuliahan
8. Kepada pihak sekolah MTs Negeri Ambon yang bersedia membantu penulis dalam menyediakan data sebagai informasi penelitian skripsi ini.
9. Staf administrasi FITK IAIN Ambon, yang telah memberikan pelayanan administrasi selama studi.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan penulisan di masa yang akan datang dan semoga skripsi memberikan manfaat bagi pembaca dan rekan-rekan mahasiswa.

Ambon, Mei 2019

Penulis

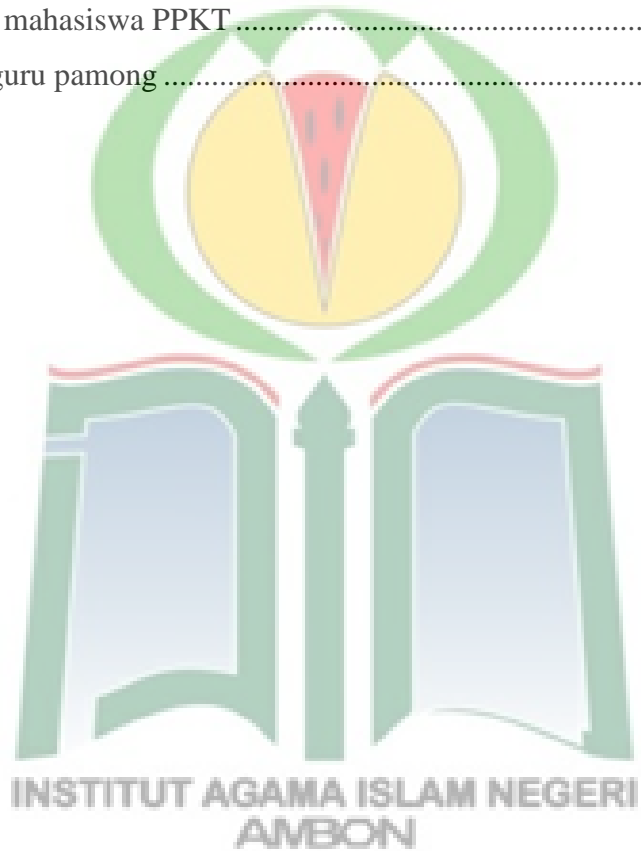


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kinerja Guru Pamong	8
B. Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)	11
C. Kegiatan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT)	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	22
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Tehnik Pengumpulan Data	24
F. Tehnik Analisa Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
B. Tanggapan Mahasiswa PPKT terhadap Kinerja Guru Pamong	32
C. Kualitas Akademik Mahasiswa PPKT	35
D. Pembahasan dan Interpretasi	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1. variabel penelitian.....	24
Tabel 3.2. skor penilaian angket	27
Tabel 3.3. interprestasi korelasi product moment (r_{xy})	28
Tabel 4.1. Jumlah Guru di MTs Negeri Ambon Tahun Ajaran 2018/2019.....	31
Tabel 4.2. Jumlah Siswa di MTs Negeri Ambon Tahun Ajaran 2018/2019.....	31
Tabel 4.3. Sarana Prasarana MTs Negeri Ambon Tahun Ajaran 2018/2019	32
Tabel 4.4. Aktifitas mahasiswa PPKT	33
Tabel 4.5. Kinerja guru pamong	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan merupakan hal yang relatif di Perguruan Tinggi di Indonesia, dan hingga kini sudah banyak dilaksanakan sebagaimana mestinya oleh berbagai Perguruan Tinggi, meskipun penataran-penataran mengenai bimbingan sudah banyak dilaksanakan tahap demi tahap bagi berbagai yang umumnya juga menjadi Pembimbing Akademik. Hal ini menunjukkan bahwa Bimbingan dan Konseling belum membudaya di kalangan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta.

Secara ideal, setiap Fakultas mempunyai wadah Bimbingan dan Konseling yang dikelola dan dilaksanakan oleh tenaga-tenaga yang profesional - dalam hal ini psikolog-psikolog. Tetapi karena tenaga profesional tersebut tidak mencukupi, maka diadakan penataran-penataran mengenai bimbingan dengan harapan agar para tenaga akademis yang menjadi konselor Fakultas dan pembimbing akademik dapat melaksanakan tugas mereka dengan baik. Memiliki kualitas yang baik dan memadai di Perguruan Tinggi jelas merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan setelah sistem pengajaran menjadi sistem kredit semester, yang mengharuskan mahasiswa menyusun dan merencanakan sendiri program pengambilan kreditnya setiap semester seefektif mungkin.

Praktek Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau lembaga kependidikan lainnya. Sasaran yang ingin dicapai adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang

diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab IV pasal 10 dan dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada Bab VI pasal 3 telah menegaskan tentang kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi pedagogik. (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice training* maupun *inservice training*. salah satu bentuk *preservice training* calon guru tersebut adalah melalui pembentukan kemampuan dasar mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *micro teaching* atau pengajaran mikro.²

Mata kuliah PPKT mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran. PPKT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), kegiatan PPKT (Praktik profesi keguruan terpadu) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa calon guru. Mata kuliah PPKT, terbagi menjadi dua yaitu mata kuliah pengajaran mikro yang disebut dengan *micro teaching* dan PPKT. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa

¹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2009), h. 171-172.

² Tim Kreatif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Buku Pedoman Profesi Keguruan Terpadu*, 2018, h. 4.

PPKT adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar di dalam kelas (yang bersifat akademik) maupun latihan mengajar di luar kelas (yang bersifat non akademik). Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang diisyaratkan oleh pekerja guru atau tenaga kependidikan yang lain. Keberadaan guru pamong pada masing-masing sekolah dapat memberikan pengalaman bagi mereka baik dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah maupun lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi menjadi calon guru salah satunya dibentuk melalui program PPKT.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di setiap jenjang pendidikan, mutu guru merupakan prioritas utama termasuk peningkatan para calon guru. Berbicara tentang guru, salah satu tugas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon menyiapkan tenaga kependidikan, yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT).

Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) adalah mata kuliah intra kurikuler aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar ke dalam program pelatihan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dan ketrampilan keguruan, pelaksanaan kegiatan administrasi pendidikan dan pelatihan kependidikan. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan institusi pendidikan serta memecahkan masalah kependidikan secara profesional.³

Aspek yang diamati dalam PPKT adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, ketepatan alat evaluasi, kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik). Seorang mahasiswa PPKT sebagai calon guru harus memiliki

³ Buku Pedoman PPKT, 2018, h. 4

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dalam proses belajar mengajar. Kompetensi kepribadian adalah kemantapan untuk menjadi guru, kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa, kedewasaan bersikap, memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan siswa, kewibawaan sebagai seorang guru, sikap keteladanan bagi peserta didik, berakhlak mulia, kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib, sopan santun dalam pergaulan di sekolah, kejujuran dan tanggung jawab. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik, sesama mahasiswa PPKT, guru pamong, guru-guru di sekolah, staf TU, pimpinan sekolah, aktifitas dalam mengikuti ekstra kulikuler dan kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi. Sedangkan kompetensi profesional menurut Sardiman adalah menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber, mengelola interaksi belajar mengajar, menguasai landasan pendidikan menilai hasil belajar siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal penyelenggaraan administrasi sekolah, memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian guna keperluan pengajaran.⁴

Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) dilaksanakan dalam waktu tiga bulan merupakan waktu yang sangat singkat untuk menerapkan seluruh pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan. Pada saat (PPKT), mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong. Berdasarkan buku pedoman PPKT,⁵ guru pamong harus menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, karena guru pamong sering berhadapan langsung dengan mahasiswa praktikan sehingga guru pamong mengetahui segala gerak-gerik mahasiswa praktikan selama melakukan praktik di sekolah. Keberadaan guru pamong tentu sangat berpengaruh terhadap proses bimbingan mahasiswa PPKT.

⁴ A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Pustaka Jaya. 2007), h. 163.

⁵ Buku Pedoman PPKT, 2018, h. 9.

Hal inilah yang menjadi perhatian bagi setiap sekolah dalam menerima mahasiswa PPKT. Khususnya di MTs Negeri Ambon, kehadiran mahasiswa PPKT diharapkan mampu mengangkat kredibilitas pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam aktifitas mereka, terlihat sejumlah mahasiswa PPKT yang terlihat melakukan proses belajar mengajar dalam beberapa mata pelajaran seperti pelajaran IPA-Biologi, matematika dan lain sebagainya. Dalam prosesnya, mahasiswa PPKT banyak berkonsultasi dengan beberapa guru pamong pembelajaran di MTs Negeri Ambon. Aktifitas konsultasi ini dilakukan guna melihat sejauhmana kualitas akademik mahasiswa PPKT di MTs Negeri Ambon.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru pamong Terhadap Kualitas Akademik Mahasiswa Praktek Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) di MTs Negeri Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Dari dasar pemikiran di atas, maka diangkat permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh kinerja guru pamong terhadap kualitas akademik mahasiswa praktek profesi keguruan terpadu (PPKT) di MTs Negeri Ambon ?
2. Seberapa besar pengaruh kinerja guru pamong terhadap kualitas akademik mahasiswa praktek profesi keguruan terpadu (PPKT) di MTs Negeri Ambon ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru pamong terhadap kualitas akademik mahasiswa praktek profesi keguruan terpadu (PPKT) di MTs Negeri Ambon.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh kinerja guru pamong terhadap kualitas akademik mahasiswa praktek profesi keguruan terpadu (PPKT) di MTs Negeri Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan pemahaman bagi mahasiswa akan pengaruh kinerja guru pamong terhadap mahasiswa PPKT.
2. Sebagai bahan referensi bagi para penulis selanjutnya dalam melakukan penelitian terhadap objek yang sama.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini maka penulis merasa perlu untuk mengemukakan pengertian dari beberapa kata yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu:

1. Pengaruh dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai masuknya suatu unsur kedalam unsur yang lain.⁶
2. Kinerja guru pamong adalah guru yang ditugasi membimbing mahasiswa calon guru selama mengikuti praktek profesi keguruan terpadu pada sebuah sekolah.⁷
3. Kualitas akademik kemampuan yang dimiliki seseorang berupa sumber daya ilmu pengetahuan yang diperoleh disekolah maupun perguruan tinggi.
4. Mahasiswa PPKT adalah mahasiswa yang sedang melakukan semua kegiatan kurikuler praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.⁸

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar bahasa Indonesia*. (Bandung : Tarsito.1978), h. 1124.

⁷ Samana. *Profesionalisme Keguruan*. (Yogyakarta : Pustaka Jaya, 1999), h. 64.

⁸ Buku Pedoman PPKT, 2018, h. 3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yakni penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faKtual mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya, dimana pada umumnya metode ini diartikan secara luas yaitu bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena, melainkan juga menerangkan hubungan – hubungan, menguji hipotesis, memperkuat prediksi serta mendapatkan makna dan komplikasi dari permasalahan yang hendak dicapai.²⁰

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yakni sejak tanggal 15 Oktober – 15 November 2018.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Kebun Cengkeh Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu yang diteliti melalui sampel yang diambil dari populasi, kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian tersebut akan dikenakan pada populasi.²¹ Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru pamong dan mahasiswa PPKT tahun pelajaran 2018/2019 di MTs Negeri Kebun Cengkeh Ambon Kecamatan Sirimau Kota

²⁰Lely J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. III, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 6

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.1984), h. 70

Ambon. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan, bahwa guru pamong dan mahasiswa PPKT yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua guru pamong dan mahasiswa PPKT tahun pelajaran 2018/2019 di di MTs Negeri Kebun Cengkeh Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Jumlah guru pamong adalah 3 orang sedangkan jumlah mahasiswa PPKT adalah 19 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²² Variabel adalah gejala yang menjadi obyek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.²³ Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1. variabel penelitian

Variabel X	Variabel Y
Kinerja guru pamong dengan indikator: memberikan penilaian, mengikuti upacara penyerahan dan penarikan mahasiswa praktikan, menjalin kerjasama yang baik dengan mahasiswa bimbingannya, membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPKT, membimbing maksimal empat orang mahasiswa praktikan sesuai rencana.	Kualitas akademik dengan indikator; melakukan koordinasi yang baik dengan guru pamong, mampu menyusun rangkaian rencana belajar mengajar, mampu berinteraksi yang baik dengan peserta didik.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah.

a. Tehnik Observasi

²² Ali, Mohammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Angkasa. 1993), h. 38

²³ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*. h. 91

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun sesuai item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.²⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

b. Tehnik Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ia ketahui.²⁵ Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban. Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui pendapat mahasiswa terhadap kinerja guru pamong. Pemberian skor jawaban responden yang didapat dalam penelitian dilapangan misalnya:

- 1) Jawaban A dengan skor nilai 4
- 2) Jawaban B dengan skor nilai 3
- 3) Jawaban C dengan skor nilai 2
- 4) Jawaban D dengan skor nilai 1.²⁶

c. Tehnik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal yang atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.²⁷ Dalam penelitian ini tehnik dokumentasi digunakan untuk memperoleh proses belajar mengajar dan simetris kerja yang dilakukan oleh guru pamong dan mahasiswa PPKT.

F. Teknik Analisis Data

²⁴ Arikunto, *Ibid.*, h. 204.

²⁵ Arikunto, *Ibid.*, h. 128.

²⁶ Arikunto, *Ibid.*, h. 129.

²⁷ Arikunto, *Ibid.*, h. 127.

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis data angket

Analisis yang digunakan untuk menganalisa data angket adalah dengan menggunakan persentase terhadap tanggapan responden. Analisis ini digunakan untuk menghitung persentase dari skor yang diperoleh siswa sebagai pembandingan terhadap metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Analisis ini meliputi frekuensi, skor rata-rata (Mi), kemudian dilanjutkan dengan mendeskripsikan masing-masing skor hasil pengukuran menggunakan rata-rata ideal sebagai kriteria pembandingan yang dibedakan dalam 4 kategori sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.2. skor penilaian angket

No	Interval Nilai	Kategori
1	4	Baik
2	3	Cukup
3	2	Kurang
4	1	Gagal

Sumber: Data primer

2. Analisis Statistik Inferensia

Untuk menjawab permasalahan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru dan proses bimbingan mahasiswa PPKT digunakan teknik korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah subjek

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y²⁸

Pengujian Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Kriteria pengujian

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka Ho diterima pada derajat signifikan (α) = 5% dengan derajat kebebasan (db) = $N - nr$ ²⁹

Selanjutnya nilai r_{xy} tersebut diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. interpretasi korelasi product moment (r_{xy})

Besarnya "r" Product moment (r_{xy})	Interprestasi
0,00 – 0,19	Korelasi sangat lemah
0,20 – 0,39	Korelasi lemah / rendah
0,40 – 0,69	Korelasi sedang / cukup
0,70 – 0,89	Korelasi kuat / tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi sangat kuat / sangat tinggi

Untuk mengetahui besarnya hubungan, menggunakan koefisien determinasi dengan rumus: $KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

²⁸ *Ibid*, h 32

²⁹ Ali, Mohammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Angkasa. 1993), h. 33

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

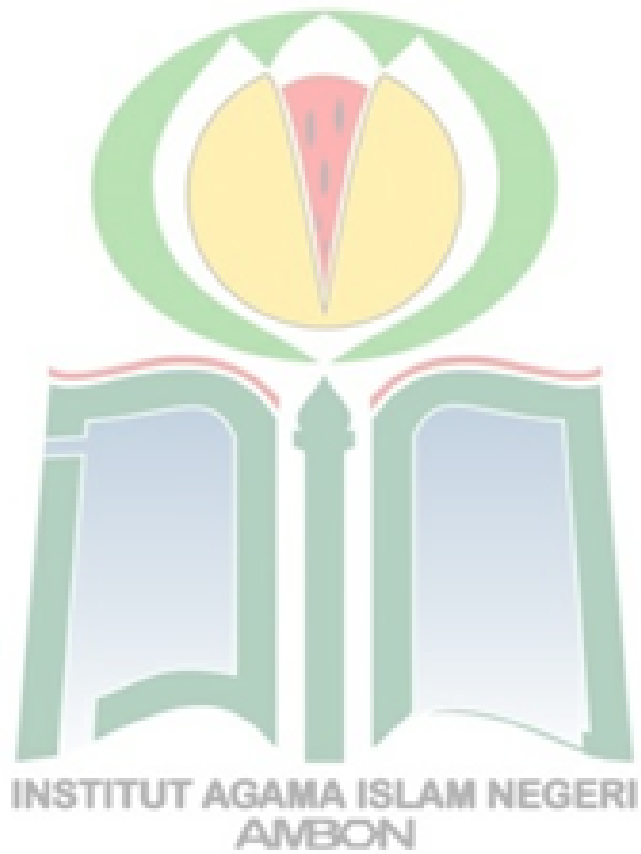
1. Terdapat pengaruh peran guru pamong terhadap keberhasilan mahasiswa PPKT. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis *product moment* dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,14$, yakni $0,38 > 0,14$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Besarnya pengaruh kinerja guru pamong terhadap keberhasilan mahasiswa PPKT sebesar 14,5 % dan 85,5 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi dalam belajar mengajar, bimbingan dosen lapangan serta pembekalan.

B. Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan terkait hasil penelitian diatas adalah:

1. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi dirinya karena tidak semua hal yang ada disekolah dipelajari di bangku kuliah. Pengembangan kompetensi dapat dilakukan dengan berlatih mengajar (*microteaching*) dengan teman sejawat sehingga dapat mengasah kompetensi yang dimiliki. Selain itu, karena tugas guru tidak hanya mengajar, mahasiswa juga diharapkan lebih aktif dalam memahami karakter siswa dan administrasi yang ada di sekolah.
2. Guru pamong diharapkan mampu memberikan masukan yang maksimal kepada mahasiswa praktikan dalam melakukan tugas-tugas PPKT. Dengan berbagi pengalaman kepada mahasiswa guru dapat memberikan kontribusi yang baik sebagai bekal mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi yang baik.

3. Dosen pembimbing diharapkan lebih aktif dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa peserta PPKT. Peran dosen pembimbing menjadi penting untuk memberikan arahan sebelum, saat dan setelah mahasiswa melakukan PPKT.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Angkasa. 1993)
- Hadi, Sutrisno, *Metodelogi Reseach*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.1984)
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009).
- Hayati, Mardiah, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru, Al-Mujtahadah Press, 2012)
- Komaruddin, *Strategi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Angkasa Anni, 2006)
- Moleong, Lely, J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. III, Bandung: Remaja Rosdkarya, 2000)
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Besar bahasa Indonesia*. (Bandung : Tarsito.1978)
- Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2009)
- Sabrani, Ahmad, *Profesionalisme Keguruan*. (Yogyakarta : Pustaka Jaya 2007)
- Samana. *Profesionalisme Keguruan*. (Yogyakarta : Pustaka Jaya, 1999)
- Santoso, Totok, *Bimbingan Belajar di Sekolah*. (Semarang : Satya Wacana, 2011)
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Pustaka Jaya. 2007)
- Singer, Kurt, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Bandung:Remaja Rosda Karya)
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1989)
- Tim Kreatif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Buku Pedoman Profesi Keguruan Terpadu*, 2018.
- Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Uno, Hamzah B, *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Ak....., ...06).
- Wardani dan Anah Suhaenah Suparno. *Program Pengalaman Lapangan*. (Jakarta: DEPDIKBUD 1994)
- Zaini, Hisyam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta, 2011)

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

A. Identitas Responden

NAMA :

NIM :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini disajikan pernyataan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan kompetensi mengajar mahasiswa PPL. Anda dimohon untuk menyatakan sejauhmana pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan pada diri anda, dengan memberi tanda () pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. **SB = SANGAT BAIK; B = BAIK; C = CUKUP; K = KURANG; KS = KURANG SEKALI**

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SB	B	C	K	KS
1	Kemampuan menyampaikan materi berdasarkan urutan-urutan yang ada pada RPP (Rencana Pengajaran)					
2	Kemampuan menjelaskan materi dengan bahasa yang baik dan benar					
3	Menganjurkan kepada siswa untuk mempelajari buku pelajaran yang menjadi acuan					
4	Menjelaskan bahan pelajaran secara singkat terlebih dahulu sebelum masuk ke pokok pelajaran					
5	Kemampuan menjelaskan materi pelajaran dengan memberikan ilustrasi/contoh konkrit.					
6	Kemampuan memberi ringkasan materi pelajaran saat pelajaran berakhir.					
7	Kemampuan menanyakan pada siswa tentang materi yang belum dapat dipahami siswa.					
8	Kemampuan membuat Rencana Pengajaran (RPP) yang dibuat sebagai pedoman dalam pengajaran.					
9	Kemampuan memberikan acuan setiap sub-sub pokok bahasan agar jelas dan terarah.					
10	Kemampuan mencari materi pelajaran dari berbagai sumber (Buku pendukung) selain menggunakan buku wajib.					

11	Kemampuan menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda					
12	Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran					
13	Kemampuan memaparkan tujuan yang hendak dicapai dalam setiap materi					
14	Kemampuan memberikan penguatan atau tanggapan yang berkembang pada diri siswa baik verbal maupun non verbal					
15	Kemampuan melaksanakan ketepatan waktu dengan materi pelajaran					
16	Kemampuan membuka dan menutup pelajaran					
17	Kemampuan menjelaskan dan menyajikan materi					
18	Kemampuan membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri					
19	Kemampuan membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri					
20	Keterbukaan terhadap pendapat siswa					



Angket Kinerja Guru Pamong

A. Identitas Responden

NAMA :

NIP :

B. PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, saya mohon Bapak / Ibu sudikah mengisi jawaban / keterangan sebagaimana adanya atas rangkaian pertanyaan berikut. Kesediaan Bapak / Ibu memberi jawaban keterangan sangatlah saya perlukan untuk tugas penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Kinerja Guru pamong Terhadap Bimbingan Mahasiswa Praktek Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) di MTs Negeri Ambon”

Semua keterangan dan jawaban yang Bapak / Ibu berikan semata-mata untuk kebutuhan studi dan ilmu pengetahuan. Besar harapan saya agar Bapak/Ibu sudi memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dari pertanyaan yang saya ajukan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ERNI ALI
NIM. 0140302156

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini disajikan pernyataan tentang kinerja guru pamong. Bapak / Ibu dimohon untuk menyatakan sejauhmana pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan pada diri bapak / ibu , dengan memberi tanda () pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

KS = Kurang Sekali

No	Pernyataan	Jawaban				
		SB	B	C	K	KS
1	Membantu praktikan mengenal situasi sekolah secara umum dan memberikan orientasi seputar program pengajaran bidang studi yang diampunya.					
2	Membantu mahasiswa praktikan dalam meningkatkan wawasan terhadap materi yang diajarkan					
3	Memberikan penjelasan kepada praktikan tentang kemungkinan kegiatan yang dapat dilakukan praktikan di sekolah tersebut.					
4	Membantu mahasiswa PPKT dalam proses belajar mengajar sesuai dengan landasan pendidikan tentang UU dan kurikulum pendidikan di MTs Negeri Ambon.					
5	Membantu mahasiswa praktikan dalam memahami kelemahan dan kekuatan diri pada peserta didik dalam masing-masing kelas mengajar praktikan					
6	Membimbing mahasiswa PPKT menyusun program praktikan.					
7	Membantu praktikan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam praktek.					
8	Menyelenggarakan pengajaran model untuk diobservasikan praktikan.					
9	Memberikan tugas/bahan pengajaran kepada praktikan dan membimbing praktikan membuat desain pembelajaran dan pengembangan bahan ajar.					
10	Memeriksa desain pembelajaran yang telah disusun oleh praktikan sebelum pelajaran itu disajikan dan memberi masukan-masukan untuk penyempurnannya.					
11	Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi praktikan ketika berpraktik mengajar.					
12	Guru pamong membantu mahasiswa praktikan dalam menyusun soal evaluasi pembelajaran					

13	Memberikan pembinaan terhadap pelaksanaan pengajaran yang baru saja dilakukan praktikan dan memberikan penilaian.					
14	Membimbing praktikan untuk sebanyak mungkin menimba pengalaman di sekolah.					
15	Membimbing mahasiswa PPKT dalam kepribadiannya menjadi seorang guru yang baik.					
16	Membantu praktikan dalam mengembangkan bakat peserta didik					
17	Memantau kehadiran, keaktifan praktikan dalam melaksanakan seluruh kegiatan PPKT yang telah diprogramkan dan memeriksa serta memberikan pengesahan dalam buku pribadi masing-masing praktikan.					
18	Menilai kegiatan praktikan selama PPKT dengan menggunakan instrument/ format yang telah disediakan					
19	Menyerahkan daftar nilai PPKT dan seluruh instrument yang terkait kepada dosen pembimbing pada saat penarikan praktikan.					
20	Memeriksa laporan akhir PPKT yang disusun praktikan, memberikan saran-saran perbaikan dan pengesahan.					



Distribusi Nilai X (Kinerja guru pamong)

	Daftar pertanyaan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
S01	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	68
S02	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	64
S03	1	2	1	0	2	1	3	1	1	0	0	0	0	1	1	0	3	2	1	2	22
S04	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	72
S05	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	68
S06	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	51
S07	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
S08	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	66
S09	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	60
S10	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	63

Distribusi Nilai Y (Kualitas mahasiswa)

	Daftar pertanyaan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20		
S01	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	75	
S02	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	74
S03	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
S04	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	73	
S05	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	73

Lampiran Dokumentasi

Foto 1. Gambar Sekolah MTs Negeri Kebun Cengkeh



Foto 2. Proses belajar di kelas



Foto 3. Pengisian angket oleh guru pamong



Foto 4. Pengisian angket oleh guru pamong



Foto 5. Pengisian angket oleh guru pamong



Foto 6. Pengisian angket oleh guru pamong



Foto 7. Pengisian angket oleh mahasiswa PPKT



Foto 8. Pengisian angket oleh mahasiswa PPKT



Foto 9. Pengisian angket oleh mahasiswa PPKT



Foto 10. Pengisian angket oleh mahasiswa PPKT

